

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pengetahuan terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 2 Desember s/d 16 Desember 2014.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Jumlah peserta didik 35 orang, 23 putera dan 12 puteri.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

² Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

D. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pengetahuan, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV MI Muhammadiyah Caruban Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal yaitu Kiswanti, S.Pd.I Tugas kolaborator adalah membantu peneliti dalam mengamati keaktifan siswa dan memberi masukan dalam refleksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah keaktifan siswa ketika mengikuti proses pelaksanaan metode demonstrasi dengan bantuan alat peraga garis bilangan pada materi kelipatan dan faktor

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

bilangan kelas IV Semester I MI Muhammadiyah Caruban Kecamatan Ringinarum Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Metode Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁶

Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tindakan siklus. Bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa.

F. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Tetapi dalam penelitian tindakan ini hanya terdiri dari satu siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.⁸

⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 48

⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

b. Implementasi/Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi dengan menggambarkan garis bilangan di papan tulis.
- 2) Peserta didik diminta untuk memperhatikan apa yang telah tergambar pada papan tulis.
- 3) Guru menjelaskan konsep kelipatan secara verbal.
- 4) Guru menjelaskan dengan cara mendemonstrasikan bagaimana cara mencari kelipatan bilangan dengan menggunakan alat peraga garis bilangan.
- 5) Guru membagikan lembar kerja yang harus diselesaikan oleh peserta didik berkaitan dengan materi kelipatan menggunakan garis bilangan.
- 6) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi pencarian kelipatan bilangan menggunakan alat peraga garis bilangan.
- 7) Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi siklus I.

c. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus di kelas IV MI Caruban Ringinarum Kendal dengan perangkat sebagai berikut:

- 1) Hasil tes evaluasi siklus dan hasil lembar kerja peserta didik untuk mengamati hasil pekerjaan individu.
- 2) Lembar observasi yang digunakan untuk mengamati jalannya penelitian tindakan, yaitu lembar observasi mengajar guru dan lembar proses belajar mengajar peserta didik.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari observasi dikumpulkan dan dianalisis. Hal ini dimaksudkan untuk mencari solusi sebagai pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan tindakan sehingga diperoleh refleksi

kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi dipergunakan data yang berasal dari jurnal harian. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II, tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran yang berupa rencana pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dengan berbantu alat peraga garis bilangan.
- 2) Menyusun lembar kerja peserta didik
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas ketika digunakan metode demonstrasi dengan berbantu alat peraga garis bilangan.
- 4) Membuat soal tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melakukan siklus I.
- 5) Melaksanakan tindakan siklus dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu alat peraga garis bilangan.

b. Implementasi

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peserta didik diberikan penjelasan lagi mengenai metode pembelajaran yang digunakan. Guru melaksanakan tindakan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi dengan menggambarkan garis bilangan di papan tulis. Peserta didik diminta untuk memperhatikan apa yang telah tergambar pada papan tulis.
- 2) Guru menjelaskan konsep faktor bilangan secara verbal
- 3) Guru menjelaskan dengan cara mendemonstrasikan bagaimana cara mencari faktor bilangan melalui alat peraga garis bilangan.
- 4) Guru membagikan lembar kerja yang harus diselesaikan oleh peserta didik berkaitan dengan materi faktor bilangan menggunakan alat peraga garis bilangan

- 5) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya demonstrasi pencarian kelipatan bilangan menggunakan garis bilangan.
- 6) Peserta didik mengerjakan lembar kerja dengan menggunakan alat peraga garis bilangan.
- 7) Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi siklus II.

c. Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus II di kelas IV MI Caruban Ringinarum Kabupaten Kendal.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dari observasi siklus II dikumpulkan dan dianalisis. Hal ini dimaksudkan untuk mencari solusi sebagai pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan tindakan sehingga diperoleh refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi dipergunakan data yang berasal dari jurnal harian. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

G. Indikator Ketercapaian

Indikator keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika semua peserta didik lulus nilai KKM sebesar 70 maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi berbantu alat peraga garis bilangan dapat meningkatkan pembelajaran matematika materi pokok kelipatan dan factor bilangan. Penelitian juga dikatakan berhasil jika ketuntasan klasikal peserta didik sebesar 75%.

H. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis

deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

Hasil tes siswa di analisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan yang telah diperoleh siswa. Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klas digunakan rumus berikut :

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$